



Strategi Komunikasi Humas dalam Pengelolaan Dan Pelayanan Informasi di Kementerian Agama Kabupaten Dairi

Annisa Julianti Kudadiri

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Annisaj678@gmail.com

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi humas dan faktor pendukung serta penghambat dalam pengelolaan dan pelayanan informasi di Kementerian Agama Kabupaten Dairi. dimana masalah dalam penelitian ini berawal dari peneliti tertarik untuk menganalisis strategi komunikasi humas yang diterapkan terhadap masyarakat baik berupa kebijakan, keterbukaan informasi publik serta pengelolaan opini publik oleh Kementerian Agama Kabupaten Dairi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Informan penelitian ini yaitu Kepala Humas Kementerian Agama Kabupaten Dairi Bapak Haji Mahdi Kudadiri, S. Pdi, MM. Lindung Kaloko, S. Ag Kepala Bimas Kemenag Dairi, Lespriono Munthe, S. Kom Kepala Humas Kemenag Dairi, Saipul Bahri Capah, S. Pd Staf Humas Kemenag Dairi yang akan peneliti wawancarai dan amati. Hasil penelitian ini adalah : 1.strategi komunikasi humas dalam pengelolaan dan pelayanan informasi dengan cara memberikan wadah komunikasi antara masyarakat dan humas dalam pengelolaan opini melalui online, dialog dan surat. Hubungan timbal-balik yang dibangun berupa tanggapan dari respon yang diberikan masyarakat dimana dalam sosial media terdapat banyak fitur-fitur kolom komentar untuk menyampaikan pendapat dan saran kepada Kementerian Agama Kabupaten Dairi. 2. Faktor pendukung terlaksananya penerapan strategi dengan baik dikarenakan setiap anggota saling bekerjasama dalam melaksanakan penerbitan berita untuk eksistensi aktifnya humas kementerian agama dalam pengelolaan dan pelayanan informasi di kementerian agama kabupaten Dairi. Tidak terdapat kendala yang serius dalam penerapan strategi humas dalam pelayanan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat bisa melalui berbagai akses baik online, surat dan dialog secara langsung. Faktor penghambat pengelolaan dan pelayanan informasi di Kementerian Agama Kabupaten Dairi dengan adanya keterbatasan kemampuan dari pada petugas dalam bidang teknologi.

Kata Kunci : Komunikasi, Humas, Pelayanan Informasi, Kementrian Agama

ABSTRACT.

This research aims to determine public relations communication strategies and supporting and inhibiting factors in information management and services at the Ministry of Religion, Dairi Regency. where the problem in this research began with the researcher being interested in analyzing the public relations communication strategies applied to the community in the form of policies, openness of public information and management of public opinion by the Ministry of Religion of Dairi Regency. This research uses qualitative research methods by collecting data through observation, documentation and interviews. The informant for this research is the Head of Public Relations of the Ministry of Religion, Dairi Regency, Mr. Haji Mahdi Kudadiri, S. Pdi, MM. Lindung Kaloko, S. Ag, Head of Bimas, Ministry of Religion, Dairi, Lespriono Munthe, S. Kom, Head of Public Relations, Ministry of Religion, Dairi, Saipul Bahri Capah, S. Pd, Public Relations Staff of the Ministry of Religion, Dairi, who researchers will interview and observe. The results of this research are: 1. Public relations communication strategy in information management and services by providing a forum for communication between the public and public relations in managing opinions through online, dialogue and letters. The reciprocal relationship that is built is in the form of responses given by the community where in social media there are many comment column features to convey opinions and suggestions to the Dairi Regency Ministry of Religion. 2. The supporting factor for the implementation of the strategy well is because each member collaborates with each other in carrying out news publications for the active existence of the Ministry of Religion's public relations in the management and information services in the Dairi Regency Ministry of Religion. There are no serious obstacles in implementing public relations strategies in providing information services needed by the public through various accesses, both online, letters and direct dialogue. The inhibiting factor in information management and services at the Ministry of Religion of Dairi Regency is the limited ability of officers in the field of technology.

Keywords: Communication, Public Relations, Information Services, Ministry of Religion

PENDAHULUAN

Beranjak dari perkembangan teknologi yang memberikan kemudahan bagi setiap pengguna dengan maksimal fungsi dan terarah maka akan sangat baik bagi pengguna dalam hal ini masyarakat. Namun jika hal tersebut berbanding terbalik jika masyarakat tidak mampu memilah milih dan mengetahui berita benar dan berita yang tidak benar maka akan berbahaya. Banyaknya berita yang tersebar memiliki dampak positif dan negative. Para ahli berpendapat bahwa kemajuan teknologi ini berdampak pada banyak aspek dan salah satunya dalam bidang komunikasi yang ditandai dengan mudahnya orang lain berkomunikasi dengan jarak yang cukup jauh. (Merdeka, 2022)

Dalam artian luas hubungan masyarakat atau dalam bahasa Inggris *public relations* yaitu praktik mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat. Dalam konteks organisasi pemerintah, akuntabilitas publik adalah pemberian informasi atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya strategi dalam komunikasi untuk kelancaran komunikasi antar pemerintah kepada publik yang mana dalam pemerintahan disebut hubungan masyarakat (humas), pengertian dari strategi Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa strategi adalah seni atau ilmu menggunakan sumberdaya-sumberdaya manusia untuk melaksanakan kebijakan tertentu. (Depend, 2002) Sedangkan komunikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *communication* arti sama. komunikasi merupakan pertukaran informasi dari komunikator kepada komunikan melalui suatu proses yaitu sistem lambang-lambang, tanda-tanda, dan tingkah laku. (Hefni, 2017) Sehingga dapat dipahami bahwa penyampaian informasi atau pesan sudah direncanakan atau didiskusikan terlebih dahulu melalui pihak humas yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang merupakan tahapan dari pada strategi.

Pemaparan di atas mengenai pemberian informasi dari pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan melakukan perencanaan atau diskusi internal sebelum menyampaikan informasi merupakan salah satu asas penyelenggaraan Negara dalam rangka menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik. Keterbukaan dalam hal ini dimaknai sebagai wujud transparansi penyelenggaraan Negara terhadap masyarakat, khususnya terkait dengan segala informasi pelaksanaan pemerintahan. Untuk menunjang asas keterbukaan tersebut, maka lahirlah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik sebagai sarana mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dalam rangka mewujudkan demokrasi bangsa di era reformasi (Kominfo, 2022).

Undang-Undang yang mengatur Keterbukaan Informasi Publik ini merupakan bentuk transparansi dan tanggung jawab badan publik terhadap masyarakat. Keterbukaan informasi

adalah salah satu pilar penting yang akan mendorong terciptanya iklim transparansi. Terlebih di era yang serba terbuka ini, keinginan masyarakat untuk memperoleh informasi semakin tinggi. Diberlakukannya UU Keterbukaan Informasi Publik merupakan perubahan yang mendasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (Sujarwadi, 2022) Oleh sebab itu perlu adanya kesadaran dari seluruh elemen bangsa agar setiap lembaga dan badan pemerintah dalam pengelolaan informasi harus dengan prinsip *good governance*, tata kelola yang baik dan akuntabilitas.

Sejak Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP telah mendorong bangsa Indonesia satu langkah maju ke depan, menjadi bangsa yang transparan dan akuntabel dalam mengelola sumber daya public (Sujarwadi, 2022). UU Keterbukaan Informasi Publik sebagai instrumen hukum yang mengikat merupakan tonggak atau dasar bagi seluruh rakyat Indonesia untuk bersama-sama mengawasi secara langsung pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Badan Publik. Secara khusus kehadiran UU KIP (Keterbukaan Informasi Publik) untuk memberikan ruang kepada setiap badan publik dalam mempertanggungjawabkan setiap kegiatannya terkait pelaksanaan program dan penggunaan anggaran kepada publik sebagai upaya meningkatkan atau memperluas partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan kebijakan lainnya dengan tujuan untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab.

Strategisnya keterbukaan informasi publik sebagai landasan hukum terkait dengan hak setiap orang untuk memperoleh informasi dimana KIP (Keterbukaan Informasi Publik) menjadi pintu penguatan demokrasi yang telah menjadi jaminan hukum, hak dan kewajiban setiap pemilik dan pengguna informasi public (Sujarwadi, 2022). Setiap hasil keputusan badan publik dan pertimbangannya, kebijakan-kebijakan yang diambil beserta alasan pengambilan keputusan kebijakan publik, rencana kerja proyek pengadaan barang dan jasa pemerintah, penyusunan anggaran pemerintah, prosedur kerja yang akan dijalankan oleh badan publik, sampai dengan laporan hasil kegiatan wajib terbuka.

Sebagaimana humas di Kementerian Kabupaten Dairi yang membuat berbagai akses untuk memudahkan masyarakat Kabupaten Dairi dalam mendapatkan informasi publik seperti program pemerintah, kebijakannya serta kegiatan kemasyarakatan yang dikelola oleh humas kementerian Kabupaten Dairi yang dapat diakses melalui kanal youtube Kementerian Dairi dan websaid di <https://kemenagdairi.com>, kegiatan yang dilakukan dirangkum oleh humas dan dipublikasikan melalui media sosial yang ada sebagai bentuk kemajuan teknologi dan informasi yang dapat diakses oleh pengguna android dan diberikan fasilitas memberikan saran dan keritikan yang membangun serta keluhan masyarakat melalui kolom komentar baik melalui

media *facebook*, Instagram, dan *youtub* hal ini merupakan bentuk transparansi pemerintah kementerian agama Kabupaten Dairi yang dikelola humas agar terciptanya komunikasi yang baik dalam pemenuhan kebutuhan informasi dan kemudahan komunikasi terkhusus bagi masyarakat kepada kementerian agama Kabupaten Dairi.

Kegiatan yang dilakukan tersebut sebagai upaya memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat baik secara langsung maupun melalui media sebagai perwujudan ketaatan hukum terhadap keterbukaan informasi publik untuk masyarakat Kabupaten Dairi. Informasi yang diberikan humas Kabupaten Dairi merupakan pelayanan yang diberikan untuk kebutuhan publik yang disediakan sebagai penyambung antara pemerintah dengan masyarakat seperti jadwal penyelenggaraan haji, simulasi SKB CPNS 2019 dan informasi rapat yang disiarkan secara online serta kritik maupun saran maupun kebutuhan informasi yang diperlukan oleh masyarakat Kabupaten Dairi dapat dilampirkan melalui komen di sosial media Kabupaten Dairi.

Pengelolaan dan pelayanan informasi secara jelas untuk mewujudkan pelayanan cepat, tepat. Berdasarkan hal ini Penulis sangat tertarik menganalisis strategi Kemenag Kabupaten Dairi dalam pengelolaan dan pelayanan informasi kepada masyarakat dalam keterbukaan informasi dan upaya yang dilakukan sebagai pemenuhan kebutuhan, baik berupa visi, misi dan program pelaksanaan yang akan diterapkan dapat secara terbuka diperoleh oleh masyarakat luas dengan berbagai akses yang diharapkan mampu menjadi jembatan antara masyarakat dan kementerian agama kabupaten Dairi dalam memperoleh informasi tersebut melalui humas kementerian agama Kabupaten Dairi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian ini akan mengarah pada fakta yang terjadi di lapangan dengan pendekatan metode kualitatif mengamati dan mendefinisikan strategi komunikasi humas serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan dan pelayanan informasi di Kementerian Agama Kabupaten Dairi. Lokasi penelitian dilakukan di Jalan Pelita No. 20, Batang Beruh, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Adapun informan yang dipilih pada penelitian ini merupakan seseorang yang ahli dan mengerti dengan penelitian ini yaitu sekitar 4 orang yang terdiri dari Kepala Kantor Kemenag, Kepala Bimas Kemenag, Kepala Humas Kemenag, dan Staff Humas Kemenag. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik observasi yang mengamati kejadian secara langsung, melakukan wawancara dengan bertanya kepada informan seputar pembahasan penelitian, dan juga dokumentasi. Sedangkan

teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data menggunakan teknik Miles Huberman yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

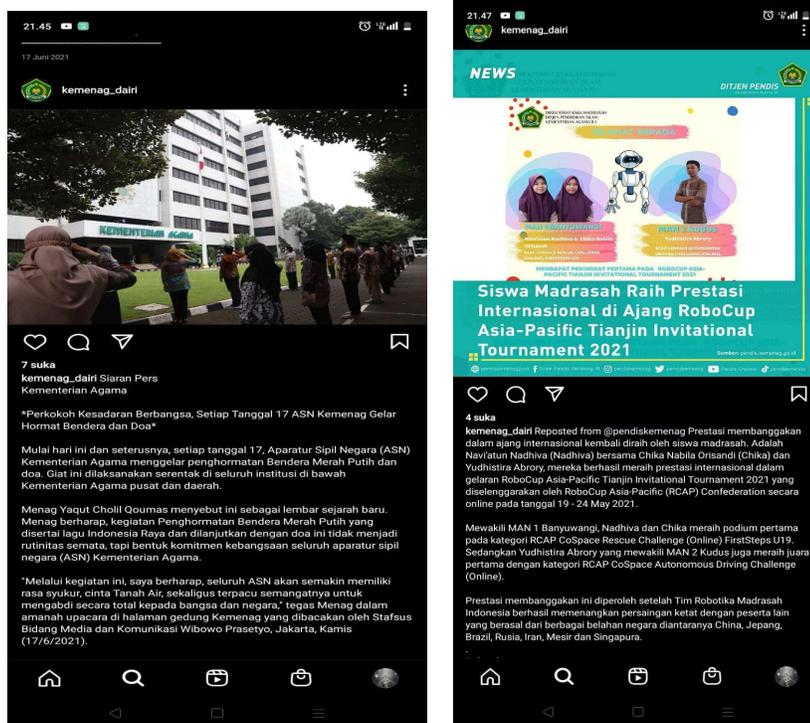
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa istilah strategi adalah seni atau ilmu menggunakan sumberdaya–sumberdaya manusia untuk melaksanakan kebijakan tertentu.(Depend, 2002) Menurut Chandler strategi adalah penentuan dasar *goals* jangka panjang dan tujuan perusahaan serta pemakaian cara-cara bertindak dan alokasi sumber-sumber yang diperlukan.(Supriyono, 1986) Menurut Din Samsyudin, strategi mengandung arti diantaranya rencana dan cara yang seksama untuk mencapai tujuan dan seni dalam mensiasati pelaksanaan rencana atau program untuk mencapai tujuan serta sebuah penyesuaian terhadap lingkungan untuk menampilkan fungsi dan peran penting dalam mencapai keberhasilan. (Syamsudin, 2000) Strategi merupakan tahapan yang sudah direncanakan dalam hal ini strategi komunikasi humas dalam pengelolaan dan pelayanan di Kementerian Agama Kabupaten Dairi sebagai bentuk perantara informasi dari Instansi Kementerian Agama dengan masyarakat untuk memberikan informasi publik sebagai bentuk keterbukaan informasi yang wajib untuk diketahui masyarakat hal tersebut memberikan keuntungan berbagai pihak terkait citra instansi dan pemenuhan kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Sebenarnya sangat banyak strategi yang digunakan Kementerian Agama dalam memberikan pengelolaan dan pelayanan informasi kepada masyarakat.

Menyusun strategi perlu memperhatikan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang nyata dengan mengantisipasi perkembangannya. Implementasi yang baik dari strategi yang telah direncanakan sangat diperlukan untuk hasil yang efektif. Dalam melakukan strategi untuk memberikan pemahaman kepada orang lain diperlukan dengan komunikasi. Komunikasi dilakukan seseorang untuk menyampaikan ide atau gagasannya dengan pihak lain. Bisa melalui pidato dan berbincang-bincang. Komunikasi juga merupakan bentuk interaksi antar satu individu kepada individu lain, dengan berkomunikasi kita mampu memahami serta mampu memenuhi kebutuhan kita sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam kehidupan kita. Dalam hal tersebut sangat diperlukan dengan Namanya strategi komunikasi.

Strategi komunikasi yang digunakan Kementerian Agama Kabupaten Dairi adalah mengupdate kegiatan keagamaan walaupun kegiatan tersebut tidak dipanitiai oleh komponen petugas kementerian agama kabupaten Dairi serta melakukan perencanaan dalam melaksanakan pemberitaan setiap harinya saling bersinergi antara petugas lain dengan humas

dan memiliki aturan bahwa berita yang disebarakan harus *up to date* dan mempublikasi tentang Kementerian Agama Kabupaten Dairi yang belum diketahui masyarakat melalui media online. Ada banyak jenis bentuk dokumentasi Humas yang diabadikan di instagram Kementerian Agama Kabupaten Dairi berupa keterbukaan informasi haji dan prestasi yang diraih Kementerian Agama Kabupaten Dairi. Kementrian Agama juga memberikan informasi mengenai informasi yang beragam melalui berbagai macam media social yang berkembang dikalangan masyarakat. Seperti pada gambar berikut ini.



Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa strategi komunikasi humas dalam pengelolaan dan pelayanan informasi yang dilakukan Kementerian Agama Kabupaten Dairi dengan memberikan wadah komunikasi antara masyarakat dan humas dalam pengelolaan opini dan hubungan timbal-balik berupa tanggapan dari respon yang diberikan masyarakat dimana dalam sosial media terdapat banyak fitur-fitur kolom komentar untuk menyampaikan pendapat dan saran kepada Kementerian Agama Kabupaten Dairi. Strategi ini memungkinkan masyarakat untuk bebas memberikan pendapat terhadap sesuatu sehingga antara Kementrian Agama dan masyarakat tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan sesuatu. Dalam hal ini, strategi yang digunakan dengan memebrikan wadah kepada masyarakat untuk mengekspresikan diri menjadi suatu yang penting agar tidak adanya kesalahan dan bersifat transparan dengan setiap informasi yang ada.

Kementerian Agama selain memberikan wadah bagi masyarakat untuk berpendapat, strategi komunikasi humas adalah strategi persuasif dimana pesan yang disampaikan harus berdasarkan pada kebutuhan atau kepentingan khalayak sebagai sasarannya. Dalam penelitian ini pengelolaan dan pelayanan informasi yang dilakukan Kementerian Agama Kabupaten Dairi dengan memberikan wadah komunikasi antara masyarakat dan humas dalam pengelolaan opini dan hubungan timbal-balik berupa tanggapan dari respon yang diberikan masyarakat dimana dalam sosial media terdapat banyak fitur-fitur kolom komentar untuk menyampaikan pendapat dan saran kepada Kementerian Agama Kabupaten Dairi.

Selain itu strategi komunikasi humas juga dilakukan secara internal yaitu diskusi. Diskusi merupakan sebuah kativitas yang dilakukan sekelompok orang untuk bertukar informasi antara satu dengan yang lainnya mengenai sebuah topik yang menjadi pembahasan. Diskusi yang menjadi startegi komunikasi humas berkaitan tentang program-program yang akan dilakukan dan bentuk kerjasama berbagai kegiatan serta mengkondisikan kegiatan berupa narasi yang akan dilaksanakan atau dibacakan dalam sebuah kegiatan oleh pemerintah Kementerian Agama Kabupaten Dairi. Strategi perencanaan dengan diskusi internal kemudian membuat teks narasi untuk mengkondisikan atau mengarahkan kegiatan agar tidak berantakan serta melakukan dokumentasi dengan pemanfaatan media yang ada dengan berbagai pihak disamping menjadi perantara internal juga perantara eksternal dalam setiap kegiatan yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Dairi.

Strategi komunikasi humas dengan menerbitkan dua berita dalam satu hari serta bekerjasama dengan lembaga yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Dairi untuk mengupdate kegiatan keagamaan walaupun kegiatan tersebut tidak dipanitiai oleh komponen petugas kementerian agama kabupaten Dairi serta melakukan perencanaan dalam melaksanakan pemberitaan setiap harinya saling bersinergi antara petugas lain dengan humas dan memiliki aturan bahwa berita yang disebarakan harus *up to date* dan mempublikasi tentang Kementerian Agama Kabupaten Dairi yang belum diketahui masyarakat melalui media online. Memberikan informasi melalui media social juga termasuk dalam strategi yang efektif untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Selain mudah digunakan jangkauan yang dimiliki juga sangat luas dan juga banyak masyarakat yang sudah pandai dalam menggunakan media social sehingga tidak sulit untuk mengaksesnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti maka dapat dipahami bersama dengan kategori pembahasan yang spesifik tentang strategi yang dilakukan Humas Kementerian Agama Kabupaten Dairi sebagai berikut Faktor pendukung terlaksananya penerapan strategi dengan baik dikarenakan setiap anggota saling bekerjasama dalam

melaksanakan penerbitan berita untuk eksistensi aktifnya humas kementerian agama dalam pengelolaan dan pelayanan informasi di kementerian agama kabupaten Dairi. Tidak terdapat kendala yang serius dalam penerapan strategi humas dalam pelayanan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat bisa melalui berbagai akses baik online, surat dan dialog secara langsung.

Hambatan dengan adanya keterbatasan kemampuan dari pada petugas dalam bidang teknologi namun yang menjadikan hambatan tersebut bukan masalah besar adalah kerjasama antar petugas dalam berbagai bidang aspek yang diutamakan membuat masalah tersebut bukan menjadi kendala yang besar bagi Humas Kementerian Agama Kabupaten Dairi. kegiatan-kegiatannya serta berkerjasama dengan berbagai lembaga yang ada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Dairi untuk membuat kementerian agama kabupaten Dairi terus berperan aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan menjadikan kendala tersebut dapat diatasi dengan baik.

KESIMPULAN

Strategi komunikasi humas dalam pengelolaan dan pelayanan informasi dengan cara memberikan wadah komunikasi antara masyarakat dan humas dalam pengelolaan opini melalui online, dialog dan surat. Hubungan timbal-balik yang dibangun berupa tanggapan dari respon yang diberikan masyarakat dimana dalam sosial media terdapat banyak fitur-fitur kolom komentar untuk menyampaikan pendapat dan saran kepada Kementerian Agama Kabupaten Dairi. Strategi komunikasi humas dalam bentuk komunikasi internal yaitu diskusi tentang program-program yang akan dilakukan dan bentuk kerjasama berbagai kegiatan serta mengkondisikan kegiatan berupa narasi yang akan dilaksanakan atau dibacakan dalam sebuah kegiatan, dokumentasi kegiatan dengan pemanfaatan media yang ada beserta mengadakan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak disamping menjadi perantara internal juga perantara eksternal dalam setiap kegiatan yang ada oleh pemerintah Kementerian Agama Kabupaten Dairi. Tahap diskusi internal yaitu perencanaan yang dilakukan Humas Kementerian Agama Kabupaten Dairi secara khusus kemudian meminta saran kepada berbagai pihak serta merancang kegiatan program kemudian disesuaikan dengan keadaan alam, keadaan sumberdaya manusia kemudian pengambilan keputusan program jangka panjang, menengah dan pendek.

Faktor pendukung terlaksananya penerapan strategi dengan baik dikarenakan setiap anggota saling bekerjasama dalam melaksanakan penerbitan berita untuk eksistensi aktifnya humas kementerian agama dalam pengelolaan dan pelayanan informasi di kementerian agama

kabupaten Dairi. Tidak terdapat kendala yang serius dalam penerapan strategi humas dalam pelayanan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat bisa melalui berbagai akses baik online, surat dan dialog secara langsung. Faktor penghambat pengelolaan dan pelayanan informasi di Kementerian Agama Kabupaten Dairi dengan adanya keterbatasan kemampuan dari pada petugas dalam bidang teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://m.merdeka.com/jabar.pengertian-perkembangan-teknologi-menurut-para-ahli>, Diakses Pada Tanggal 02 Agustus 2022, Pukul 13:17 Wib.
- <https://brainly.co.id/tugas/23205430>, diakses pada tanggal 21 April 2022 pukul 10:20 Wib.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Logos)
- Harjani Hefni. 2017. *Komunikasi Islam* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama)
- <https://eppid.kominfo.go.id>, diakses pada tanggal 20 Mei 2022, pukul 07:10 Wib.
- <https://ppid-rsjd-sujarwadi.jatengprov.go.id/halaman/detail/tentang.keterbukaan-informasi-publik>, Diakses Pada Tanggal 02 Agustus, Pukul 13:00 Wib.
- <https://ppid-rsjd-sujarwadi.jatengprov.go.id>, Diakses Pada Tanggal 02 Agustus, Pukul 13:00 Wib.
- Supriyono. 1986. *Manajemen Strategik dan Kebijakan Bisnis*, (Yogyakarta: BPF)
- Din Syamsudin. 2000. *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madani*, (Jakarta: Logos)